

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang berdasarkan fakta dan data tentang hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN ATAU OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta yang terletak di Jalan B7 Cipinang Pulo, Jakarta Timur. Peneliti memilih SMK Negeri 46 Jakarta karena hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X pada semester ganjil masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 hingga Maret 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi siswa kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Ex post facto* dan survei. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penilaian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke

belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut.

Dalam metode ini kesimpulan dibuat berdasarkan angka yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan data primer melalui angket (kuesioner) dan data sekunder melalui dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang faktor-faktor sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta yang sesuai fakta.

Data hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang nilai ulangan dan tugas akuntansi siswa SMK Negeri 46 Jakarta akan menjadi subyek penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Sebab, penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (sikap belajar) yang diberi simbol X terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang diberi simbol Y. Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y.

D. POPULASI DAN SAMPLING ATAU JENIS DAN SUMBER DATA

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta tahun ajaran 2013 – 2014 yang berjumlah 71 orang. Sample yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 58 siswa.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih sehingga lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

Kelas	Jumlah siswa di kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	36	$(36/71) \times 58$	29 Siswa
X Akuntansi 2	35	$(35/71) \times 58$	29 Siswa
Jumlah	71		58 Siswa

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA ATAU OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

1. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (sikap belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari bidang kurikulum melalui kepala konsentrasi akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta berupa daftar nilai ulangan dan tugas siswa semester dua yang dijadikan responden. Data sekunder digunakan oleh peneliti

untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar). Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jbaran data dan sumber data.

Tabel III.2 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

NO.	Data	Sumber Data
1.	Sikap Belajar	siswa (responden) kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.
2.	Hasil Belajar	Dokumen (Daftar nilai ulangan dan tugas akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta)

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang sikap belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarkan pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta sebagai responden bagi peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan proses pembelajaran yang telah dilalui.

b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar, peneliti mencari data berupa nilai ulangan harian dan tugas semester dua akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.

3. Hasil Belajar Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil yang dapat diukur dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan utuh). Sedangkan jenis hasil yang dapat diukur dari ranah rasa atau afektif diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang tercermin dari nilai ulangan dan tugas semester genap yang diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil belajar yang dapat diukur

dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis (membuat panduan utuh).

Sedangkan jenis hasil belajar yang dapat diukur dari ranah rasa atau afektif diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi. Jenis hasil dalam ranah karsa atau psikomotor diantaranya keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal. Nilai ulangan dan tugas menggunakan skala 0-100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75.

4. Sikap Belajar

a. Definisi Konseptual

Sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik bereaksi terhadap proses pembelajaran. Baik bersikap secara positif maupun bersikap secara negatif. Indikator sikap belajar meliputi perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan konsisten.

b. Definisi Operasional

Sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik bereaksi terhadap proses pembelajaran. Baik bersikap secara positif maupun bersikap secara negatif. Indikator sikap belajar meliputi perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan

konsisten. Untuk mengukur variable sikap belajar ini, peneliti menggunakan non-tes yang berbentuk kuesioner/angket dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi instrumen sikap belajar

Kisi-kisi instrumen sikap belajar yang digunakan untuk mengukur variabel sikap belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator sikap belajar. kisi – kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan uji coba dan kisi – kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap belajar. Adapun Indikator sikap belajar yaitu perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan konsisten.

Tabel III.3
Instrumen Variabel X (Sikap Belajar)

Indikator	Butir Pertanyaan				
	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
	Positif (+)	Negatif (-)		Positif (+)	Negatif (-)
Perasaan Senang	12,14,18,19,20,21,34,35	5,10	18,19	12,14,20,21,34,35	5,10
Penilaian	2,7,8,22,23,24,25,27,40	26,28,29,32,38	23,24,40,32,33	2,7,8,22,25,27	26,28,29
Kemampuan bertindak	1,3,33	4,6,11,30	33	1,3	4,6,11,30
Konsisten	31,36	9,13,15,16,17,37,39	36,37,39	31	9,13,15,16,17

Sumber: Instrumen penelitian diolah penulis (2014)

Alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Sikap Belajar)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah penulis (2014)

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrument sikap belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 40 butir pernyataan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Valid tidaknya suatu butir item ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 40 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 11 butir pertanyaan drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 29 butir pernyataan.

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_r = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 24,589$; $S_i^2 = 175,062$ dan r_i sebesar 0,874. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rii termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000) memiliki reabilitas yang sangat tinggi, Maka instrumen Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹ Selanjutnya, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan

¹ Sugiyono, *op.cit.*, p.356

yang terjadi antara variabel X yaitu sikap belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana, koefisien a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{Dan} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

X = Variabel prediktor

a = Konstan regresi untuk X

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya

² Sugiyono, *op.cit.*, p.237

sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Hipotesis Statistik:

- 1) H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian Data:

- 1) Terima H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- 1) Hipotesis Statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

2) Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,
maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:³

³ Sugiyono, *op.cit.*, p.266

Tabel III.5
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	L	JK ((b a)	$s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{L}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sts}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sts} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- 1) Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- 2) Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

1) Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2) Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy} \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment